

FAKTOR PENENTU UNTUK PENGEMBANGAN KUALITAS PROFESIONAL DI BIDANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Luciana Spica Almilia dan Mutia Anugrah Pratiwi

Jurusan Akuntansi, Bidang Peminatan Sistem Informasi, STIE Perbanas Surabaya
E-mail: almilia_spica@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penentu dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) untuk menghadapi permintaan dalam dunia kerja akan profesional Sistem informasi akuntansi (SIA) yang berkualitas. Faktor penentu yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Faktor Pengetahuan Bisnis, (2) Faktor Aplikasi Kemajuan SI, (3) Faktor User Support, (4) Faktor Programming, (5) Faktor Perencanaan Sistem. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Provider yang ada di Surabaya. Sedangkan responden didalam penelitian ini adalah Professional Sistem Informasi yang terbagi kedalam tiga group yaitu : analis, programmer dan end user support division (devisi pendukung pemakai akhir) pada perusahaan-perusahaan provider yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan: **Pertama**, fungsi Pengetahuan Bisnis dibentuk oleh variabel memahami lingkungan bisnis, mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat, dan pengetahuan bisnis. **Kedua**, aplikasi kemajuan sistem dibentuk oleh variabel programming, e-commerce, end-user computing support dan informasi perencanaan sistem, manajemen dan. **Ketiga**, pemakai pendukung dibentuk oleh variabel sistem pakar, kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan, pengetahuan industri spesifik dan pemakai pendukung. **Keempat**, programming dibentuk oleh variabel telekomunikasi/ networks, CASE tools dan perencanaan sistem. **Kelima**, perencanaan sistem dibentuk oleh variabel pelatihan/ pengetahuan, informasi akses dan keamanan dan kemampuan untuk bekerja lebih dekat kepada para pemakai dan pemeliharaan hubungan baik dengan pelanggan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, profesional SI, muatan materi SI, analisis faktor.

1. PENDAHULUAN

Perubahan revolusioner yang terjadi di seluruh penjuru dunia dalam hal teknologi sistem informasi akuntansi ditandai dengan semakin banyaknya jumlah pekerja dalam industri komputer dan software hampir tiga kali lipat dari dekade terakhir. Menurut data statistik Departemen Tenaga Kerja untuk periode 2000-2010 sepuluh pekerjaan yang tumbuh paling cepat adalah pekerjaan yang berhubungan dengan komputer, karena komputer diproyeksikan sebagai industri dengan penghasilan dan gaji pegawai yang tumbuh dengan cepat.

Mengingat saat ini hampir disetiap sektor ekonomi diperlukan pegawai/tenaga sistem informasi akuntansi, maka sistem informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa agar dapat dipahami oleh semua pihak khususnya pihak-pihak yang cenderung memilih sistem informasi akuntansi sebagai jenjang karirnya nanti. Keadaan ini menciptakan suatu atmosfer dimana program sistem informasi akuntansi butuh di evaluasi dan dirubah untuk menghadapi permintaan. Dalam hal ini pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencetak para profesional SI untuk masa depan dalam keadaan yang dinamis ini.

Peran serta perguruan tinggi dalam menciptakan tenaga yang ahli dibidang sistem informasi akuntansi sangat diperlukan. Upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh tenaga pendidik sistem informasi akuntansi adalah melakukan pengembangan materi sistem informasi akuntansi dan melakukan proses review yang lebih mendalam dengan bantuan para pengguna lulusan di bidang sistem informasi akuntansi mengenai muatan materi yang diperlukan untuk menjadi tenaga profesional

dibidang sistem informasi akuntansi. Upaya ini seharusnya dilakukan secara berulang-ulang, mengingat perkembangan teknologi dan sistem informasi semakin pesat dan berkesinambungan.

Dengan semakin berkembangnya bidang sistem informasi akuntansi diharapkan mahasiswa jurusan akuntansi tidak hanya mengetahui proses akuntansi secara manual tetapi lebih kepada pengetahuan dan keahlian sistem informasi akuntansi dalam membantu proses akuntansi. Agar lulusan jurusan akuntansi juga memiliki pengetahuan dan keahlian dibidang akuntansi maka perlu adanya pengembangan dan review yang dilakukan secara terus-menerus terhadap muatan materi mata kuliah dibidang sistem informasi akuntansi. Pengembangan dan review terhadap muatan materi sistem informasi akuntansi ini akan membantu membentuk lulusan yang memiliki kompetensi di bidang sistem informasi. Oleh karena itu, dalam studi ini akan diteliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sehingga dapat meningkatkan keahlian/ kemampuan profesional Sistem informasi akuntansi (SIA). Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui faktor-faktor penentu dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) untuk menghadapi permintaan dalam dunia kerja akan profesional Sistem informasi akuntansi (SIA) yang berkualitas.

2. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor apa sajakah yang

menentukan pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI) sehingga dapat meningkatkan keahlian/ kemampuan professional Sistem informasi akuntansi (SI). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) dalam usaha menciptakan professional menurut Lee, Trauth dan Farwell (1999) adalah: pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan Sistem, *user support* (Pemakai Pendukung), *programming* dan perencanaan Sistem.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Posisi akuntan sangat penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terutama sistem informasi akuntansi yang berbasis manual. Pada kondisi tersebut, peran akuntan dapat dikatakan sebagai penguasa proyek. Mulai proses perencanaan sistem, perancangan, uji coba sampai dengan pemeliharaan sistem, akuntan selalu terlibat secara dominan. Namun, setelah perkembangan teknologi, dimana sistem informasi direncanakan dengan basis komputer, peran komputer menjadi dominan. Pengembangan sistem bukanlah seorang akuntan, melainkan sekelompok programmer komputer yang mempelajari akuntansi dan kemudian menyusun sistem dengan bantuan para pekerja akuntansi di perusahaan.

Perubahan lingkungan bisnis dan informasi, seperti yang telah digambarkan di atas, mendorong akuntan untuk mempunyai wawasan/pandangan baru terhadap profesi mereka. Satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah peran penyedia laporan keuangan tradisional menjadi desainer, manager dan auditor tentang sistem *database*. Adalah penting bagi mahasiswa untuk mampu menyikapi perubahan lingkungan dan permintaan-permintaan baru yang dihadapi oleh profesi akuntan.

Mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum inti pada jurusan Akuntansi. Model pengajaran mata kuliah ini tentu berbeda antara satu institusi dengan institusi lain. Bahkan, beberapa pengampu mata kuliah pada satu institusi yang sama dimungkinkan menggunakan isi dan metode pengajaran yang berbeda. Menyikapi perubahan kebutuhan pasar tenaga kerja akan kompetensi sarjana akuntansi, maka diperlukan suatu kajian untuk mengetahui sejauh mana muatan materi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat membantu lulusan untuk memiliki keahlian di bidang sistem informasi.

3.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian di bidang Sistem informasi akuntansi meliputi beberapa topik, sedangkan topik yang sering dibahas adalah tentang kepuasan pemakai sistem informasi misalnya penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Emiria (2005) dan Nurmala dan Yuda (2005). Penelitian Luciana dan Emiria (2005) mencoba mengkaji ulang pengaruh kompatibilitas program, fleksibilitas program, fasilitas program, harga/biaya, memori penyimpanan data, tingkat keandalan program, kemampuan

laporan serta faktor tugas fungsional terhadap kepuasan pemakai accounting software. Hasil penelitian Luciana dan Emiria (2005) menunjukkan bahwa untuk seluruh sampel yang merupakan para manajer dan staf pengguna software akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di wilayah kota Surabaya, menunjukkan bahwa hanya faktor kompatibilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Variabel ini berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai, yang artinya meningkatnya faktor kompatibilitas akan menyebabkan peningkatan kepuasan pemakai.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dan Yuda (2005) menguji faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi berbasis WEB. Responden dalam penelitian Nurmala dan Yuda (2005) adalah pengguna website Yahoo, Google, MSN, LYCOS, Altavista, dan Plasa. Hasil penelitian Nurmala dan Yuda (2005) memberikan bukti bahwa instrumen EUCS (*end user computer satisfaction*) yang terdiri dari faktor isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu masih merupakan alat ukur yang valid dan reliabel meskipun ada sedikit revisi yang diperlukan. Hal ini mungkin dikarenakan perbedaan lingkungan sistem informasi dan perbedaan sampel penelitian.

Lee, Trauth dan Farwell (1999) melakukan penelitian bahwa pekerjaan dalam sistem informasi sangat beragam dan pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI) tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya. Karena itu pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI) tersebut harus dikembangkan dan berisi kompetensi yang berbeda-beda sesuai dengan target pekerjaan. Untuk seorang *programmer*, dan *database administrator*, kompetensi yang diperlukan terkait dengan ditekankan pada penempatan aplikasi kemajuan sistem informasi akuntansi yang spesifik, misalnya *Decision Support System* (DSS), *Executive Information System* (EIS). Lee, Trauth dan Farwell (1999) melakukan penelitian dengan menggunakan kuisioner yang disebar kepada responden yaitu enam puluh perusahaan dimana perusahaan-perusahaan tersebut dengan tingkat pengembalian kuisioner sebesar 13%. Penelitian yang dilakukan oleh Lee, Trauth dan Farwell (1999) ini meneliti tingkat kemampuan tiga group staff yaitu terdiri dari *programmer*, analis dan *end-user support* dimana keahlian-keahlian ini akan sangat dibutuhkan pada masa datang, sedangkan faktor-faktor yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum meliputi pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem informasi akuntansi, pemakai pendukung, programmer dan perencanaan sistem.

Dalam survey program sistem informasi di United State, Gill dan Hu (1998) dalam Lee, Trauth dan Farwell (1999) melaporkan bahasa program yang paling populer adalah CC++, SQL (Structure Query Language), dan COBOL (Common Business Oriented Language) sedangkan sistem informasi yang paling dominan adalah windows/ OS2 dan

Unix. Gill dan Hu (1998) dalam Lee, Trauth dan Farwell (1999) menyarankan bahwa dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem Informasi (SI) yang baru harus ditambahkan pembelajaran mengenai hubungan sistem informasi akuntansi dengan lingkungan organisasi bisnis untuk menyiapkan lulusan yang lebih baik dalam menghadapi pekerjaan sistem analisis.

Dari keahlian-keahlian yang menjadi faktor-faktor penentu dalam menghasilkan pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu dengan memasukkan area keahlian dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA). Sebagai bagian dari proses yang berkelanjutan dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) dan peningkatan program, data pendaftaran, trend perekrutan dan penempatan data harus terus dimonitor.

3.2 Keahlian yang Dibutuhkan Professional Sistem informasi Akuntansi

Lee, Trauth dan Farwell (1999), menyatakan bahwa faktor-faktor yang dibutuhkan untuk para professional SI, antara lain:

1. Pengembangan Muatan Materi Mata Kuliah Yang Terkait Dengan Sistem informasi akuntansi (SI). Perubahan sistem informasi akuntansi yang cepat di lapangan dewasa ini menyebabkan program pendidikan harus terus dievaluasi dan direvisi. Hal ini dimaksudkan untuk membuat proses yang lebih teratur dan dapat menciptakan program yang lebih baik dan akurat yang merefleksikan permintaan pasar, karena itu diperlukan pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI).
2. Kemampuan Sistem informasi akuntansi. Pengetahuan sistem informasi akuntansi berhubungan dengan seluruh organisasi dan pengetahuan bisnis yang digunakan sebagai pondasi untuk meningkatkan kemampuan pertumbuhan sistem informasi akuntansi dalam dunia kerja yang menuntut kebutuhan akan profesional Sistem informasi (SI) yang berpendidikan tinggi.

3.3 Pengembangan Muatan Materi Mata Kuliah Sistem informasi Akuntansi

Srinivan, Guan dan Wright (1999) menerangkan proses pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI) pekerja dan bekerjasama dengan rekan bisnis. Mereka juga menyarankan menggunakan rekan bisnis sebagai "klinik" yaitu tempat untuk menolong pengajar untuk mengembangkan muatan materi mata kuliah sistem informasi akuntansi agar menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang sistem informasi akuntansi. Hingorani dan Sankar (1995) mengadakan survey tentang persepsi kemampuan para lulusan dan membandingkan hasilnya dengan keahlian/kemampuan yang diminta oleh industri.

Mereka menemukan bahwa para lulusan sadar akan kebutuhan para usahawan/industri, mereka juga merekomendasikan program mereka yang spesifik. Lee, Trauth dan Farwell (1995) menyatakan bahwa permintaan para usahawan/industri akan professional SI adalah yang dapat memimpin aktivitas organisasi sistem informasi akuntansi dan memahami tidak hanya keahlian dalam hal teknologi tetapi juga operasi bisnis, manajemen dan keahlian interpersonal. Dasar dari proses pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah mereview literatur yang berhubungan dengan kemampuan tempat kerja dan ilmu pengetahuan untuk professional SIA.

3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Muatan Materi Mata Kuliah SIA

Menurut Lee, Trauth dan Farwell (1999) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) dalam usaha menciptakan professional SI yang berpendidikan tinggi dan berkualitas sebagai berikut:

1. Fungsi pengetahuan bisnis, meliputi: kemampuan untuk mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat, kemampuan memahami lingkungan bisnis, pengetahuan industri spesifik, kemampuan untuk kolaborasi kerja dalam lingkungan tim proyek, kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan, kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan peranan penting proyek-proyek dan kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan teknik menulis manual, dokumentasi dan hasil-hasilnya.
2. Aplikasi Kemajuan Sistem, meliputi: E-Commerce, Sistem Pendukung Keputusan (DSS/Decision Support System), Sistem Pakar (ES/Expert Systems), pengetahuan Sistem informasi Manajemen (SIM), Sistem Informasi Eksekutif (EIS)
3. User Support (Pemakai Pendukung), meliputi: End-User Computing Support, informasi pusat, pelatihan dan pengetahuan, telekomunikasi/networks, kemampuan untuk bekerja lebih dekat dengan para pemakai dan pemelihara positif atau dengan pelanggan yang baik.
4. Programming, meliputi: pengembangan aplikasi perangkat lunak atau software dan penyeleksian, model database dan pengembangan, pemrograman/CASE tools
5. Perencanaan sistem, meliputi: akuisisi hardware (evaluasi dan seleksi), analisis sistem, perencanaan sistem informasi manajemen dan evaluasi, informasi akses dan keamanan

4. METODE PENELITIAN

4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Faktor Pengetahuan Bisnis, (2) Faktor Aplikasi Kemajuan SI, (3) Faktor User

Support, (4) Faktor Programming, (5) Faktor Perencanaan Sistem. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan skor satu sampai lima, yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah pekerja Sistem Informasi (SI) untuk perusahaan provider yang menyediakan jasa bagi klien (end-user) pada lima belas perusahaan provider yang ada di Surabaya. Dalam menentukan sampel penelitian digunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan atau batasan tertentu. Dengan kata lain sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan provider internet yang secara rutin merekrut jurusan Sistem Informasi (SI) dari universitas dan menerapkan Sistem Informasi (SI) dalam mengolah data.
2. Responden yang diambil dari perusahaan provider internet setidaknya telah bekerja minimal satu tahun dengan alasan para tenaga Sistem Informasi (SI) tersebut paling tidak sudah berpengalaman dalam bidang kerjanya.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan teori suatu butir atau indikator dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi dibawah 0,8, dengan kata lain butir-butir atau indikator-indikator yang memiliki koefisien korelasi lebih besar daripada 0,8 atau saling berhubungan dengan butir lainnya dianggap gugur. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan konsep korelasi *person product moment*. Sedangkan untuk menguji reliabilitas penelitian ini digunakan teknik analisis dengan pendekatan *Cronbach Alpha* dimana aturannya suatu hasil penelitian dianggap reliabel jika alphanya lebih dari 0,6.

4.4 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dan dikumpulkan dengan menggunakan data primer yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang dikembangkan oleh Lee, Trauth dan Farwell (1999). Kuisioner yang disebarakan adalah untuk mengukur seberapa penting pengetahuan sistem informasi akuntansi, program, platform/sistem operasi atau aplikasi, jaringan-jaringan, database software, pengetahuan bisnis dan keahlian interpersonal yang dimiliki oleh para professional SI.

4.5 Tehnik Analisis Data

Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: Pembentukan Matrik Korelasi, Menentukan Pendekatan Yang

Digunakan Dalam Analisis, Menentukan Jumlah Faktor Yang Disaring, Menentukan Rotasi Matrik Faktor, Penafsiran yang dilakukan dengan pendekatan nilai loading suatu variabel terhadap suatu faktor. Teknik analisis faktor ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SI) dalam usaha meningkatkan kualitas kerja profesional Sistem informasi akuntansi (SI).

5. HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Subyek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Provider yang ada di Surabaya dimana perusahaan ini mempunyai fungsi memberikan jasa kepada klien yang membuka usaha yang berhubungan dengan komputer, salah satunya seperti: WARNET (Warung Internet). Sedangkan responden didalam penelitian ini adalah Professional Sistem Informasi yang terbagi kedalam tiga group yaitu: analis, programmer dan end user support division (devisi pendukung pemakai akhir) pada perusahaan-perusahaan provider yang dijadikan sampel penelitian. Perusahaan provider yang dijadikan sample adalah: D-Net, Mitra-Net, Padi-Net, Rad-Net, Telkom-Net, Scomptec dan Speedy. Kuesioner didistribusikan pada dua puluh perusahaan, dari enam puluh kuesioner yang disebarakan kepada Professional Sistem Informasi (analis, programmer dan end user) tersebut terkumpul sebanyak empat puluh lima yang kembali dan dapat diolah. Dari empat puluh lima kuesioner yang terkumpul berasal dari dua puluh karyawan yang bekerja sebagai programmer, empat belas karyawan yang bekerja sebagai analis dan sebelas orang end user support division (devisi pendukung pemakai akhir) yang menjadi sampel penelitian dan empat nama perusahaan provider yang menolak menjadi sampel penelitian.

5.2 Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini, dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner penelitian mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing butir. Pertanyaan dengan total skor pada uji validitas ini terdapat lima faktor yaitu : Faktor Pengetahuan Bisnis, Faktor Aplikasi Kemajuan Sistem, Faktor User Support, Faktor Programming dan Faktor Perencanaan Sistem. Dari hasil pengujian dapat diketahui faktor pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, pemakai pendukung dan perencanaan sistem dapat dikatakan valid dengan tingkat probabilitas $< 0,001$ dan koefisien korelasi $> 0,50$ dan dapat dilihat bahwa semua kelima faktor tersebut diatas dianggap valid atau sah.

Uji reliabilitas menunjukkan instrumen pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu

ke waktu, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60. pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Dari hasil pengujian dapat diketahui variabel fungsi pengetahuan bisnis (V1_P), Aplikasi Kemajuan Sistem (V2_P), Pemakai Pendukung (V3_P), Programming (V4_P) dan Perencanaan Sistem (V5_P) dianggap reliabel dimana variabel dikatakan reliabel apabila cronbach alpha > 0.60. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai alpha dari semua variabel lebih dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa kesemua variabel-variabel tersebut dikatakan reliabel.

5.3 Analisis Interkorelasi Antar Variabel

Agar analisis dapat dilakukan maka variabel-variabel tersebut harus berkorelasi satu sama lain, untuk itu dilakukan *Barlett's Test Of Sphericity* guna menguji hipotesis nol yang menyatakan variabel – variabel tersebut tidak berkorelasi satu sama lain. Makin besar nilai besaran *Barlett's Test Of Sphericity*, makin besar kemungkinan hipotesis nol ditolak dan analisis faktor makin layak digunakan. Menggunakan program SPSS for windows 11.0 diperoleh nilai *Barlett's Test Of Sphericity* 290.029 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.005 maka hipotesis nol ditolak sehingga antara variabel tersebut berkorelasi satu sama lain dengan demikian analisis faktor dapat dilakukan.

Untuk mengukur kecukupan jumlah sampel digunakan besaran Kaiser Meyer Olken (KMO) besaran ini membandingkan besarnya koefisien korelasi yang diamati dengan koefisien parsialnya. Makin kecil KMO maka korelasi antar pasangan variabel tidak dapat dijelaskan satu sama lain dan analisis faktor dianggap tidak tepat. Agar analisis faktor dianggap layak dan dapat diterima nilai KMO minimal harus 0.50 hasil hitungan dengan menggunakan bantuan computer dengan program SPSS for windows 11.0 pada penelitian ini diperoleh nilai KMO 0.512 sehingga dapat diartikan bahwa data yang di dapat cukup layak untuk dilakukan dalam penelitian ini, sedangkan tahap selanjutnya yaitu analisis faktor.

5.4 Analisis Faktor

Hasil analisis faktor adalah matrik faktor, dimana matrik faktor memuat koefisien yang digunakan untuk menyatakan variabel standar yang disebut faktor. Koefisien faktor loading menerangkan korelasi antara variabel asal dengan faktornya. Nilai korelasi yang besar menyatakan hubungan yang erat antara faktor dan variabel asal sehingga variabel dapat digunakan untuk menafsir faktor. Dalam analisis ini digunakan prosedur rotasi varimax yaitu suatu prosedur rotasi yang meminimalkan jumlah variabel yang memiliki nilai loading tinggi terhadap faktornya sehingga memudahkan penafsiran. Hasil selengkapnya analisis faktor dapat dilihat pada tabel 1.

Faktor pertama dengan nilai eigen 3.807 sebagai dasar pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi adalah *fungsi pengetahuan bisnis diperlukan dalam*

pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi (V₁) dengan nilai loading 0.715, kemampuan mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat (V₂) dengan nilai loading 0.719 dan memahami lingkungan bisnis (V₃) dengan nilai loading 0.801. Nilai variansnya 21.148% artinya faktor pertama yang menjadi dasar pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi sebesar 21.148%.

Faktor kedua dengan nilai eigen 2.334 sebagai dasar pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi adalah *e-commerce (V₇) dengan nilai loading 0.855. end-user computing support (V₁₀) dengan nilai loading 0.552, programming (V₁₄) dengan nilai loading 0.918 dan pada informasi perencanaan sistem manajemen dan evaluasi (V₁₇) dengan nilai loading 0.538. Nilai variansnya 12.967% artinya faktor kedua yang menjadi dasar professional sistem informasi (programmer, analis, end-user) dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi sebesar 34.115%.*

Tabel 1. Hasil Analisis Faktor

No	Nama Faktor	Ni. Eigen	VKT (%)	Var.	Variabel Loading
1.	Fungsi Pengetahuan Bisnis (21.148 %)	3.807	21.148%	V ₃ V ₂ V ₁	0.801 0.719 0.715
2.	Aplikasi Kemajuan Sistem (12.967 %)	2.334	34.115%	V ₁₄ V ₇ V ₁₀ V ₁₇	0.918 0.855 0.552 0.538
3.	User Suupport/ Pemakai Pendukung (11.604 %)	2.089	45.718%	V ₈ V ₅ V ₄ V ₉	0.754 0.718 0.705 0.582
4.	Programming (8.556 %)	1.540	54.274%	V ₁₂ V ₁₅ V ₁₆	0.726 0.687 0.639
5.	Perencanaan Sistem (8.388 %)	1.510	62.662%	V ₁₁ V ₁₈ V ₁₃	0.820 0.627 0.588

Sumber: Data Primer Diolah

Faktor ketiga dengan nilai eigen 2.089 sebagai dasar pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi adalah *pengetahuan industri spesifik/penjualan, manufaktur, keuangan dan lain-lain (V₄) dengan nilai loading 0.705, kemampuan menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi (V₅) dengan nilai loading 0.718, sistem pakar/ EIS (V₈) dengan nilai loadng 0.754 dan end user support division (V₉) dengan nilai loading 0.582. Nilai variansnya 11.604% artinya faktor ketiga yang menjadi dasar professional sistem informasi (programmer, analis, end user support division) dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi sebesar 45.718%.*

Faktor keempat dengan nilai eigen 1.540 sebagai dasar pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan *sistem informasi adalah telekomunikasi/ networks (V₁₂) dengan nilai loading 1.726, CASE (Computer Aided Sistem Error) tools (V₁₅) dengan nilai loading 0.687 dan perencanaan*

sistem (V_{16}) dengan nilai loading 0.639 artinya faktor keempat yang menjadi dasar pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi untuk professional system informasi (programmer, analis, end user support division) sebesar 54.274%.

Faktor kelima dengan nilai eigen 1.510 sebagai dasar pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi adalah *pelatihan/ pengetahuan* (V_{11}) dengan nilai loading 0.820, *bekerja lebih dekat kepada para pemakai dan berhubungan baik dengan pelanggan* (V_{13}) dengan nilai loading 0.588 dan *informasi akses dan keamanan* (V_{18}) dengan nilai loading 0.627. Nilai variansnya 8.388% artinya faktor kelima yang menjadi dasar pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi untuk professional sistem informasi (programmer, analis, end user support division) sebesar 62.662%.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut: **Pertama**, fungsi Pengetahuan Bisnis dibentuk oleh variabel memahami lingkungan bisnis, mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat, dan pengetahuan bisnis. **Kedua**, aplikasi kemajuan sistem dibentuk oleh variabel programming, e-commerce, end-user computing support dan informasi perencanaan sistem, manajemen dan. **Ketiga**, pemakai pendukung dibentuk oleh variabel sistem pakar, kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan, pengetahuan industri spesifik dan pemakai pendukung. **Keempat**, programming dibentuk oleh variabel telekomunikasi/networks, CASE tools dan perencanaan sistem. **Kelima**, perencanaan sistem dibentuk oleh variabel pelatihan/pengetahuan, informasi akses dan keamanan dan kemampuan untuk bekerja lebih dekat kepada para pemakai dan pemeliharaan hubungan baik dengan pelanggan.

Keterbatasan penelitian dari penelitian ini adalah: (1) Pengukuran pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi hanya ditujukan kepada lulusan mahasiswa yang telah bekerja dalam bidang sistem informasi yang disebut sebagai profesional sistem informasi (*Analisis, programmer, and user devision*), (2) Kuesioner yang disebar tidak begitu banyak mengingat minimnya perusahaan provider yang ada di Surabaya, (3) Pengenalan sistem informasi yang masih baru sehingga menyebabkan minimnya teori tentang sistem informasi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disarankan sebagai berikut: (1) Sebaiknya untuk penelitian lanjutan disarankan untuk menambah objek

penelitian yaitu dengan melibatkan mahasiswa jurusan sistem informasi yang masih menjalani kuliah terutama mahasiswa semester akhir, (2) Menambah variabel-variabel pembentuk dari kelima faktor yang ada, mengingat pada saat ini sistem informasi semakin dibutuhkan karena itu jika ada penambahan variabel-variabel pembentuk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang Purnomosidi D. P., dan Muhammad Fakhrudin. 1999. *Akuntansi Berkomputer. Dari Siklus Strategis, Siklus Akuntansi Hingga Penerapan*. Edisi 1. BPFE- Yogyakarta. Yogyakarta.
- [2] Hingorani, K. K. and C. S. Sankar. 1995. "Entry Level MIS Jobs: Industry Expectations Versus Academic Preparation", *Journal Of Computer Information Systems*. pp. 18-27
- [3] Iqbaria, M., Parasuraman, S., and Badawy, M. K. 1994. "Work Experiences, Job Involvement, And Quality Of Worl Life Among Information Systems Personnel." *MIS Quarterly*. (18:2): pp. 175-201.
- [4] James A. Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Salemba Empat: (PT. Salemba Empat Patria).
- [5] Jogyanto H. M. 1990. *Pengenalan Berkomputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- [6] Lee, D; M. S., dan Trauth, dan Farwell. (September 1999). "Critical Skills And Knowledge Requirements Of IS Professionals: A Joint Accademic/Industry Investigation." *MIS Quarterly*, v. 19, pp. 313-341.
- [7] Luciana Spica Almilia dan Emiria Kristianti. 2005. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Accounting Software". *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Penerapan IPTEK Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Daerah*. Unit PPPM Polines Semarang dan Balitbang Jawa Tengah.
- [8] Mardalis.1990. "*Metodologi Penelitian Sutu Pendekatan Proposa*". Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara. PT Melton Putra Jakarta.
- [9] Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 1999. "*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*." Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- [10] Nurmala Ahmar dan Yuda Paramon. 2005. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Berbasis WEB". *Ventura*, Volume 8, No. 1.
- [11] Srinivan, S. J. Guan, and A. L. Wright, (Spring 1999), "A new CIS Curriclum Design Approach for the 21th Century." *Journal of Computer Information Systems*. V. 39, n. 3, pp. 99-106.